

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun sekunder yakni dalam bentuk hasil wawancara dan observasi di lapangan, maka peneliti akan menganalisis menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang manfaat menerima Vaksin Covid-19. Dalam hal ini pembahasan hasil data penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu: analisis data hasil penelitian dan interpretasi data hasil penelitian.

5.1. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang manfaat menerima vaksin covid-19, peneliti akan melakukan analisis data dari hasil wawancara dan hasil observasi berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 indikator, yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, mendorong terbentuknya herd immunity, menurunkan dampak sosial dan ekonomi.

5.1.1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-

19

Seperti yang disebutkan sebelumnya, vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus Corona. Dengan begitu, risiko Anda untuk terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan dari kesepuluh informan mengatakan hal yang sama bahwa dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 adalah dengan adanya vaksin kita harus ikuti agar

perkembangan tubuh kita tidak merasa kesakitan dan jauh dari akibat covid-19 ataupun kita bisa menghindari dan tidak beresiko tinggi agar tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan adanya vaksin yang dianjurkan oleh pemerintah ada saat ini diperlukan kita sebagai manusia berguna untuk vaksin covid-19 dapat mempengaruhi kita agar bisa melakukan sesuatu seperti yang bisa beradaptasi dengan banyak orang. Kita tahu berkaitan dengan bagaimana mengadakan program vaksinasi ini supaya dapat memiliki kekebalan terhadap virus covid-19 yang akan menyerang tubuh kita. Hal ini merupakan salah satu bagian dari manusia untuk mendapatkan vaksin dengan cara adanya pemberian vaksin covid-19 kita tetap jauh dari penyakit yang lebih kecil dan tidak mempengaruhi kendala apapun untuk bisa tetap terjaga. Namun, dengan menurunkan angka kesakitan dan wabah virus covid-19 ataupun virus lainnya yang akan menyerang tubuh. Lalu, kita sebagai warga negara yang baik harus ikut serta dalam upaya memutuskan rantai penyebaran covid-19 dengan cara mematuhi protokol kesehatan dengan mengikuti vaksin.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 dengan adanya program vaksinasi ini membuat kita sebagai jauh dari virus covid-19 ataupun virus lainnya yang berguna untuk memiliki kekebalan dan menambah imunitas tubuh kita agar tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

5.1.2. Mendorong terbentuknya herd immunity

Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil. Bila diberikan secara massal, vaksin COVID-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) dalam masyarakat.

Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, Lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan dari kesepuluh informan mengatakan hal yang sama bahwa dengan mendorongnya sistem kekebalan tubuh kita perlu mendapatkan vaksin covid-19 untuk melindungi dari orang-orang yang terinfeksi yang berada disekitar kita. Dengan begitu, terbentuknya kekebalan tubuh kita manusia mampu mendorong imunitas tubuh kita agar semakin tetap terjaga dan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah. Hal ini juga karena kemungkinan orang yang sudah divaksin akan menambah daya tahan tubuh yang sangat kebal dan kuat. Tapi, orang yang sudah melakukan vaksin lebih mendapatkan perlindungan dari orang-orang yang berada dilingkungan sekitar. Vaksin juga berguna untuk mendorong kekebalan tubuh supaya menyerang virus covid-19. Karena saat ini vaksin yang dilakukan oleh pemerintah diperlukan untuk kita mendorong yang dibentuknya kekebalan tubuh dan imun tubuh agar kita semakin tegar dan kuat. Namun, dengan mendorong kekebalan tubuh kita perlu untuk membutuhkan perlindungan untuk melindungi diri dari covid-19. Adanya vaksin di saat pandemi covid-19 sangat penting dan mempengaruhi bagi kita agar terlepas dari covid-19. Dengan begitu, vaksin bisa dapat kita melindungi diri dari covid-19 dengan cara memberikan kekebalan tubuh (antibody) dan dapat menjaga kesehatan manusia. Yang diperlukan mahasiswa dengan adanya sistem kekebalan imun tubuh terutama adanya vaksin hal yang dilakukan salah satunya dapat mengikuti vaksinasi agar kita sebagai manusia harus ikut serta dalam mengambil bagian untuk mengikuti program vaksinasi dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa mahasiswa menyampaikan terkait dengan mendorong kekebalan tubuh yaitu karena vaksin bisa dapat kita melindungi diri dari covid-19 dengan cara memberikan kekebalan tubuh (antibody) dan dapat menjaga kesehatan manusia. Hal ini dilakukan agar tubuh kita menjadi kekebalan dan imunitas tubuh sehingga kita tetap sehat. Dengan adanya vaksin kita sebagai manusia tetap mempertahankan dan melindungi daya tahan tubuh supaya terjaga agar harus mematuhi protokol kesehatan.

5.1.3. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial

Manfaat vaksin COVID-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi dan sosial. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit COVID-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti semula.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan kesepuluh informan kunci ada hal yang berbeda yaitu, ada 4 orang informan mengatakan bahwa dampaknya lebih pada kehidupan sosial. Sejak adanya pandemi covid-19 tentunya ada perubahan-perubahan yang harus dijalani dalam kehidupannya. Seperti lebih waspada, kita sebagai manusia harus memakai masker, membatasi pergaulan, tidak leluasa untuk ke mana saja yang kita inginkan. Namun, dengan adanya program vaksinasi dapat mengikut berlahan menormalisasikan hal itu. Dalam hal ini kita sebagai manusia kembali lebih tenang dengan banyak orang, bisa jalan-jalan ke tempat yang kita inginkan hanya dengan cara mengikuti vaksin dan memiliki kartu bukti vaksin. Pandemi covid-19 yang ada saat ini lebih ke perubahan sosial. Dengan adanya program vaksinasi membuat kita untuk mematuhi setiap peraturan yang dibuat. Hal ini merupakan lebih tetap waspada agar selalu memperhatikan dirinya sendiri yakni dengan cara kita berjalan ke mana saja dan berbincang dengan banyak orang supaya

tetap mengikuti vaksin. Karena kita bisa beraktifitas seperti biasa walaupun harus menjaga jarak. Dengan melakukan vaksinasi kita juga sudah memiliki surat ijin untuk masuk instansi tertentu yang memerlukan bukti vaksinasi. Namun, yang lebih berpengaruhnya karena ketakutan keluar rumah, menjadi keberanian bekerja dan beraktifitas dari cara bersalaman adalah salah satu larangan agar tidak terkena covid-19 menjadi lebih efektif. Ada 2 orang informan mengatakan lebih pada dampak ekonomi. Karena saat virus masuk ke negara kita, sangat merugikan banyak orang, dan kepentingan yang dijalankan oleh manusia dengan terpaksa harus diberhentikan. Ada 4 orang informan juga mengatakan hal yang berbeda bahwa dampaknya tidak ada. Karena dengan berjalannya vaksin semuanya berjalan baik tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah. Hal ini merupakan dengan adanya vaksin yang sudah diterapkan oleh pemerintah kita sebagai manusia menjaga ketertiban untuk mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa dampak yang dipengaruhi oleh mahasiswa yaitu dengan adanya program vaksinasi ini dapat membuat kita semakin mengikuti setiap aturan untuk menjalankan protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintah. Karena kita bisa beraktifitas seperti biasa walaupun harus menjaga jarak. Dengan melakukan vaksinasi kita juga sudah memiliki surat ijin yang tentunya bisa masuk instansi tertentu yang memerlukan bukti vaksinasi dengan menjalankan aturan protokol kesehatan.

5.2. Interpretasi Data

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya penulis akan melakukan penafsiran atau menginterpretasi data-data tersebut berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Interpretasi data sangat penting sebagai upaya untuk menganalisis hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh selama

masa penelitian, untuk memudahkan dalam menginterpretasi data, peneliti membagi data-data tersebut menjadi Empat bagian sesuai dengan indikator yang menjadi fokus penelitian ini. Tiga indikator penelitian tersebut, kemudian penulis menginterpretasi untuk menganalisis hubungan antara konsep dengan data hasil penelitian, yang kemudian diformulasikan secara deskriptif kualitatif. Berikut ini hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh penulis:

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menirami stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan (Salito W. Sarwono 2002:94).

Persepsi menurut Kardjati dan Alisjahbana dalam konteks komunikasi untuk menyusun persepsi komunikasi terdapat Tiga faktor yang harus diperhatikan yaitu menurut Kardjati dan Alisjahbana tentang Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, John dan Samuel tentang Mendorong terbentuknya herd immunity, McKibbin & Fernando (2020) tentang Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial.

5.2.1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19

Angka kesakitan merupakan indikator penting yang digunakan untuk penilaian dan perencanaan program yang bertujuan untuk menurunkan kesakitan dan kematian di suatu wilayah (Kardjati dan Alisjahbana, 1985). Tingkat angka kesakitan mempunyai peranan yang lebih penting dibandingkan dengan angka kematian karena apabila angka kesakitan tinggi maka akan memicu kematian sehingga otomatis menyebabkan angka kematian juga tinggi. Angka ini dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan kesehatan secara umum, mengetahui keberhasilan program

program pemberantasan penyakit, dan sanitasi lingkungan serta memperoleh gambaran pengetahuan penduduk terhadap pelayanan kesehatan.

Berdasarkan konsep persepsi menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 diatas jika dikaitkan dengan hasil analisis maka dalam hal ini persepsi yang dipengaruhi mahasiswa dalam berpengalaman untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena dengan adanya vaksin menjadi salah satu hal untuk pemberian terhadap kesehatan tubuh manusia untuk menyerang virus covid-19. Lalu, persepsi yang dianut budaya karena menurunkan angka kesakitan dan kematian yaitu kita sebagai mahasiswa yang pastinya sudah tahu bahwa vaksin ini ada untuk menambah kesehatan yang cukup kuat dan meningkatkan imunitas tubuh. Tetapi bukan berarti takut karena soal budaya melainkan kita sebagai warga negara perlu menertibkan anjuran pemerintah dengan protokol kesehatan sehingga kita melihat bahwa mahasiswa yang berani untuk melakukan vaksinasi itu sangat penting dalam pengetahuan untuk menjaga kesehatan tubuh dan memperkuat kekebalan tubuh untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19.

5.2.2. Mendorong terbentuknya herd immunity

Herd immunity dalam konsep terbaru menurut John dan Samuel (2000) adalah sejumlah proporsi subyek yang memiliki kekebalan terhadap suatu penyakit dalam sebuah populasi. Herd immunity bisa tercapai dengan dua acara yaitu secara alami dan dengan menyuntikkan obat atau vaksinasi (Hardy 2020). Cara alami yaitu membiarkan masyarakat terinfeksi virus ini dan setelah itu muncul kekebalan tubuh terhadap virus ini. Cara kedua ialah dengan menyuntikkan obat atau vaksin, sehingga masyarakat mendapatkan kekebalan tubuh setekah divaksinasi nantinya. Langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia dengan cara menyuntikan vaksin kepada

masyarakatnya. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mengembangkan dan bekerjasama dengan negara lain dalam menciptakan vaksin Covid-19.

Berdasarkan konsep persepsi mendorong terbentuknya kekebalan tubuh diatas jika dikaitkan dengan hasil analisis yaitu dengan mendorong sistem terbentuknya kekebalan tubuh yang digunakan mahasiswa dalam menerima vaksinasi yaitu vaksin adalah cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh manusia supaya terhindar dari virus covid-19. Dengan adanya vaksin, kita sebagai manusia menerima vaksinasi untuk mendapatkan kekebalan tubuh dengan begitu bisa menambah imunitas tubuh dan memperkuat daya tahan tubuh serta kita sebagai manusia juga diikuti program vaksinasi yang sudah dianjurkan pemerintah agar tubuh kita memiliki kekebalan yang lebih efektif dan bisa menyerang wabah virus corona. Dengan adanya pengetahuan program vaksinasi ini perlu membuat manusia agar mampu mengikuti vaksin yang dilakukan oleh pemerintah.

5.2.3. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial

McKibbin & Fernando (2020) menyatakan bahwa evolusi Virus Corona dan dampaknya pada perekonomian sangat sulit diprediksi sehingga mempersulit pihak berwenang untuk menyusun kebijakan ekonomi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Selain sektor ekonomi, transportasi dan pertanian, Pandemi Covid-19 juga membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Dampak pada Penyebaran virus Corona dapat terjadi melalui kontak antara satu individu dengan individu lainnya (melalui sentuhan, air liur, dll) sehingga banyak negara di dunia yang meminta warganya untuk melakukan social distancing dan bahkan physical distancing untuk menghambat penyebaran Covid-19.

Berdasarkan konsep persepsi meminimalkan dampak ekonomi dan sosial jika dikaitkan dengan hasil analisis yang digunakan untuk mahasiswa adalah dengan adanya dampak ekonomi dan sosial yang berpengaruh pada dampak sosial dimana

dalam menjalankan protokol kesehatan kita sebagai manusia harus perlu menertibkan diri sesuai anjuran pemerintah guna untuk lebih waspada untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Dengan begitu, kita sebagai manusia menerima vaksinasi tentunya ada baik juga karena sesuai anjuran pemerintah kita harus vaksinasi untuk bisa jauh melawan virus covid-19. Sedangkan dampak ekonomi yaitu kita manusia pasti sudah tahu bagaimana dengan kegiatan ekonomi dapat membuat orang merubah segala aktifitas yang belum bisa dijalankan seperti usaha-usaha pedagang dari yang kecil sampai besar terpaksa harus diberhentikan sementara. Selain itu, dengan adanya vaksinasi dampak ekonomi tidak membuat orang-orang yang ketika menerima vaksinasi harus mengenakan biaya karena vaksinasi ini ada sesuai dengan yang di anjurkan oleh pemerintah. Mahasiswa perlu disampaikan bahwa dengan adanya program vaksinasi cukup baik juga untuk meningkatkan kekebalan dan tubuh dan imunitas tubuh. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa berani untuk melakukan vaksinasi guna untuk menjaga kesehatan tubuh dan lainnya serta mendapat pengetahuan bagaimana agar vaksinasi mempengaruhi kita untuk jauh dari penyakit yang bisa menyerang virus covid-19.